

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Rikeu Siti Nuraeni¹, Nurullah Hasanudin²
IAILM Suryalaya, STAI darul Arkham Garut²
rikeusitinuraeni@gmail.com¹, nuruloh.info@gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of parents attention on student achievement in MIN 12 Ciamis. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach, with a population of 401 people, and a sample of 51 people which is taken by using purposive sampling technique, and using data collection techniques namely questionnaires, observation, and documentation. Based on the result of data processing it is obtained that the attention of parents of students in MIN 12 Ciamis is quite good (Mean = 83,3 on a scale of 90,2 – 82,4 with good classification). While the learning achievement of student in MIN 12 Ciamis is quite sufficient (Mean = 78 is on the interpretation scale 84 – 75 with sufficient classification). And the influence of parents attention on student achievement in MIN 12 Ciamis has a significant positive effect on the moderate category, it is proven that $r_s = 0,56$ is at an interval of 0,41 – 0,60 and t_{count} (4,72) is greater than t table (1,68). The attention of parents determines students achievement by 31% while the remaining 69% is determined by other factors.

Keyword: Attention, Parent, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebanyak 401 orang, dan sampel sebanyak 51 orang yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, serta menggunakan alat pengumpul data yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa perhatian orang tua peserta didik di MIN 12 ciamis tergolong baik (Mean = 83,3 berada pada skala penafsiran 90,2 – 82,4 dengan klasifikasi baik). Sedangkan prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis tergolong cukup (Mean = 78 berada pada skala penafsiran 84 – 75 dengan klasifikasi cukup). Dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup, terbukti $r_s = 0,56$ berada pada interval 0,41 – 0,60 serta thitung (4,72) lebih besar daripada ttabel (1,68). Perhatian orang tua menentukan prestasi belajar peserta didik sebesar 31% sedangkan sisanya 69% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Perhatian, Orang tua, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting untuk pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat.

Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah. Menurut Ki Hajar Dewantara (Arif Rohman, 2009: 196-197), proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Oleh karena itu pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua.

Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu faktor perhatian orang tua.

Abu Ahmadi dan Widodo (2004:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Noehi Nasution dkk (Syariful Bahri Djamarah, 2002:143) menyebutkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi : lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru. Sedangkan faktor internal meliputi : kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) dan fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).

Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya. Slameto (2010:60), berpendapat bahwa dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya. Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material, sehingga semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin giat pula siswa belajar untuk meraih prestasi yang baik.

Akibat pergaulan sehari-hari dengan orang tua dan anggota keluarganya di rumah serta karena contoh-contoh yang dijumpainya di rumah, anak-anak mewarnai dirinya, sehingga pembentukan pribadinya itu dalam banyak hal dipengaruhi oleh orang-orang yang terdekat kepadanya. Di sekolah dan keluarga mereka hidup dalam lingkungannya dan bergaul dengan anggota-anggota masyarakat sekitarnya. Tiap pergaulan memungkinkan timbulnya situasi pendidikan.

Sebagaimana sabda Nabi SAW :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيَّةً أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجَسَّانِيَّةً كَمَثَلِ الْبَهْمَةِ تَنْتُجُ الْبَهْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

“Telah menceritakan kepada Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bin dari Az-zuhriyyi dari Abu Salamah bin Abdur Rahman dari Abu Hurairah berkata : Nabi SAW bersabda : setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu mejadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya ? (H.R Bukhari).

Hadits diatas menyatakan bahwa betapa dominannya pengaruh orang tua terhadap anaknya, bukan hanya secara fisik, akan tetapi juga secara mental spiritual. Selain itu anak juga akan mengikuti perilaku orang tuanya, jika orang tua telah mendidiknya dengan akhlak mulia dan baik sejak dini maka akan berpengaruh terhadap perilaku dan kecerdasan anaknya, begitupun sebaliknya jika orang tua memberikan pendidikan yang buruk maka perilaku dan kecerdasan anaknya pun akan buruk.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan shaleh, agar tidak terjerumus pada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak awal orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua yaitu harus memperhatikan anak setiap hari walau sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan terutama dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada beberapa siswa di MIN 12 Ciamis, ditemukan fakta yang menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar peserta didik, misalnya nilai ulangan yang menurun, nilai raport menurun, padahal banyak orang tua yang sudah memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya, misalnya membantu mengerjakan PR, membimbing belajar setiap malam, menanyakan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi di sekolah, tapi pada kenyataannya prestasi belajar peserta didik masih rendah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perhatian orang tua peserta didik di MIN 12 Ciamis?, (2) Bagaimana prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis?, (3) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk mengetahui (1)Perhatian orang tua peserta didik di MIN 12 Ciamis, (2)Prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis, (3)Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau, sehingga dapat diperoleh deskripsi atau

gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Wawan, t.t : 5).

Penelitian ini dilaksanakan sejak 1 Mei sampai 30 Mei 2020 yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Ciamis Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 12 Ciamis yaitu berjumlah 401 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 peserta didik kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dan nilai raport semester akhir, Angket digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua guru, sedangkan nilai raport digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana responden diberikan alternatif jawaban, sehingga mereka tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua tahapan yaitu: Analisis deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel X dan Y. Analisis korelasi, digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas, yaitu diketahui dengan menggunakan koefisien korelasi rank spearman (rs).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik didapat hasil sebagai berikut: Analisis perhatian orang tua (Variabel X) menunjukkan hasil kategori baik dengan nilai mean sebesar 83,3. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua peserta didik di MIN 12 Ciamis baik, yakni sebagian besar orang tua telah memenuhi indikator variabel (X).

Sebagaimana menurut teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015:61) mengenai bentuk-bentuk perhatian yang diberikan orang tua untuk menunjang keberhasilan anak dalam belajar yaitu, menaruh perhatian terhadap belajar anaknya, memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, memperhatikan bagaimana kemajuan belajar anaknya, membantu memecahkan kesulitan - kesulitan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajar anaknya.

Analisis prestasi belajar peserta didik (Variabel Y) menunjukkan hasil kategori cukup dengan nilai mean sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis tergolong cukup memenuhi indikator prestasi belajar.

Sebagaimana menurut teori yang dikemukakan oleh Sebagaimana dikemukakan oleh Benyamin Bloom (2017 : 23) bahwa indikator Prestasi Belajar adalah sebagai berikut :Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakan rank spearman (rs), diperoleh harga rs sebesar 0,56. Angka korelasi rank

spearman tersebut berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan klasifikasi cukup (moderate), artinya terdapat pengaruh yang cukup antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis.

Derajat determinasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 31%, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 31%, sedangkan sisanya $100\% - 31\% = 69\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Melalui uji hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} 4,72 \geq t_{tabel} 1,68$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut diterima.

D. SIMPULAN

Dengan berdasarkan kepada pembahasan, pengelolaan dan analisis data yang dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: perhatian orang tua berada pada klasifikasi baik, prestasi belajar peserta didik berada pada klasifikasi cukup, pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 12 Ciamis berada pada klasifikasi cukup.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) bagi orang tua, karena perhatian orang tua di MIN 12 Ciamis sudah baik, diharapkan orang tua tetap mempertahankan bahkan meningkatkan perhatian kepada anak - anaknya supaya prestasi belajar anak - anak lebih meningkat, (2) diharapkan pula pendidik harus siap dan dengan cepat memahami kebutuhan peserta didik serta kebutuhan untuk mewujudkan tujuan sekolah demi mencapai prestasi belajar dalam berbagai bidang dan aspek yang ada, terutama dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Selain itu pendidik juga harus melakukan home visit, untuk lebih mengetahui bagaimana keadaan keluarga dan lingkungan dari peserta didik tersebut, sehingga akan memudahkan pendidik untuk bisa memahami bagaimana karakter anak tersebut serta memudahkan pendidik untuk berhubungan dengan orang tua ketika terjadi masalah pada anak tersebut, (3) bagi peserta didik, sudah pasti dan seharusnya kewajiban utama peserta didik di sekolah adalah belajar, maka meningkatkan prestasi belajarpun adalah kewajiban untuk mendukung tahap selanjutnya yang ada padadirinya maupun sekolah yang ia tempati. Sudah seharusnya peserta didik ikut berperan aktif sebagai pelajar dengan pengetahuan, sikap dan kemampuan yang baik bahkan ditingkatkan lagi sehingga lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo (2014). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Rohman, Arif. (2009). Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawan. (tanpa tahun terbit). Desain Penelitian Kuantitatif. Tasikmalaya: Latifah Press.
- (tanpa tahun terbit). Pengantar Statistika Pendidikan. Tasikmalaya: Latifah Press.